

# LAPORAN

**MONEV PEMBELAJARAN**

**GENAP 2023/2024**

Disusun Oleh :

**LEMBAGA PEMBELAJARAN  
DAN PENGEMBANGAN  
KURIKULUM**

**UNIVERSITAS MUHAMAMDIYAH  
PALEMBANG**

## LEMBAR PENGESAHAN

### LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP 2023/2024 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Tim Penyusun:

Prof. Dr. Kgs Ahmad Roni, S.T., M.T., IPM.ASEAN.Eng  
Erie Agusta, M.Pd.  
Ertati Suarni, S.Si., M.Farm, Apt.

Palembang, September 2024

Wakil Rektor 1 Bidang Akademik

  
Prof. Dr. Kgs Ahmad Roni, S.T., M.T.,  
IPM.ASEAN.Eng  
NBM/NIDN 763049/0227077004.

Ketua Lembaga Pembelajaran dan  
Pengembangan Kurikulum

  
Erie Agusta, M.Pd.  
NBM/NIDN 1211005/02310890002

## DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan.....	2
BAB II METODOLOGI .....	3
A. Metode Penelitian .....	3
B. Lokasi, Waktu, dan Durasi Pengukuran .....	3
C. Partisipan.....	3
D. Teknik Pengumpulan Data.....	3
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	3
F. Teknik Kalibrasi Instrumen .....	5
G. Prosedur Pengumpulan Data .....	5
H. Teknik Analisis Data .....	5
BAB III HASIL MONITORING DAN EVALUASI.....	6
A. Hasil Kalibrasi (Validitas dan Reliabilitas) Instrumen Monev.....	6
B. Hasil Monitoring dan Evaluasi .....	8
BAB IV PENUTUP .....	11
DAFTAR PUSTAKA.....	12

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Monitoring dan evaluasi (Monev) pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Palembang merupakan bagian integral dari upaya menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini penting karena berbagai alasan yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, serta pencapaian visi dan misi universitas dalam mencetak lulusan yang berkompeten, berakhlak mulia, dan siap bersaing di dunia kerja.

Monev memungkinkan pihak universitas untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan, baik dari sisi metode pengajaran, ketercapaian tujuan pembelajaran, maupun kualitas interaksi antara dosen dan mahasiswa. Dengan evaluasi berkala, kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran dapat segera terdeteksi dan diperbaiki, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.

Sebagai institusi pendidikan tinggi, Universitas Muhammadiyah Palembang harus mematuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti akreditasi program studi yang dilakukan oleh BAN-PT. Monev yang baik membantu memastikan bahwa universitas tetap memenuhi standar yang ditetapkan, baik dalam hal kurikulum, kualitas dosen, maupun fasilitas pendukung pembelajaran.

Dalam era digital, teknologi memainkan peran penting dalam pendidikan. Monitoring yang berkelanjutan memungkinkan universitas untuk menilai sejauh mana integrasi teknologi dalam pembelajaran berjalan efektif. Selain itu, evaluasi memungkinkan penyesuaian metode pembelajaran agar tetap relevan dengan perkembangan terkini dan kebutuhan pasar tenaga kerja.

Monev juga berperan dalam mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran. Umpan balik dari mahasiswa dapat digunakan untuk memperbaiki aspek-aspek yang kurang memadai, seperti metode pengajaran, penggunaan teknologi, hingga kualitas interaksi dengan dosen. Dengan demikian, monev dapat berkontribusi pada peningkatan pengalaman belajar mahasiswa.

Universitas perlu menunjukkan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan program-program akademik kepada para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Monev menjadi alat penting untuk melaporkan pencapaian

dan tantangan dalam proses pembelajaran, serta merancang langkah-langkah perbaikan berdasarkan data yang objektif.

Universitas Muhammadiyah Palembang memiliki visi untuk mencetak lulusan yang unggul secara akademis dan moral, serta berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa. Monev berfungsi sebagai mekanisme kontrol untuk memastikan bahwa setiap program studi dan kegiatan pembelajaran selaras dengan visi dan misi tersebut, sekaligus meningkatkan kinerja akademik universitas.

Dengan demikian, monitoring dan evaluasi pembelajaran menjadi alat yang sangat penting dalam memastikan bahwa Universitas Muhammadiyah Palembang dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan kebutuhan pendidikan tinggi yang dinamis, serta mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi.

## **B. Tujuan**

1. mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan, baik dari sisi metode pengajaran, ketercapaian tujuan pembelajaran, maupun kualitas interaksi antara dosen dan mahasiswa.
2. mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran.
3. menunjukkan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan program-program akademik kepada para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

## **BAB II METODOLOGI**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian menggunakan survei. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada fenomena masa lampau atau saat ini baik itu tentang keyakinan, pendapat, dan kepuasan (Creswell, 2008).

### **B. Lokasi, Waktu, dan Durasi Pengukuran**

Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Muhamadiyah Palembang. Penelitian dilakukan pada 05 Agustus 2024 hingga 31 Agustus 2024. Durasi pengukuran selama 25 hari.

### **C. Partisipan**

Responden adalah seluruh mahasiswa aktif Genap 2023/2024 di UM Palembang dari 8 fakultas/program pascasarjana yang berjumlah 1102 mahasiswa.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan angket.

### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar angkat dengan kisi-kisi instrumen pada Tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1. Kisi-kisi instrumen**

No.	Variabel	Definisi Istilah	Definisi Operasional	Indikator	Pernyataan
1	Kepuasan mahasiswa terhadap kompetensi Dosen dalam mengajar di Genap 2023/2024	Menurut UU No. 14 Tahun 2005 Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ada 2 kompetensi utama pendidik dan ilmuwan.	Dosen sebagai pendidik profesional saat mengajar harus memiliki kompetensi pedagogi, kepribadian, sosial, dan profesional.	Pedagogi (PD)	Dosen menjelaskan materi dengan jelas dan mudah dipahami.
					Dosen menggunakan model pembelajaran case method atau problem/project based learning yang efektif.
					Dosen memberikan contoh yang relevan dengan materi yang diajarkan.
					Dosen memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran dengan baik.
					Dosen memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap tugas dan ujian.

No.	Variabel	Definisi Istilah	Definisi Operasional	Indikator	Pernyataan
				Kepribadian (KP)	Dosen menunjukkan sikap yang ramah dan bersahabat.
					Dosen menghormati setiap mahasiswa tanpa memandang latar belakang.
					Dosen bersikap adil dalam penilaian dan perlakuan terhadap mahasiswa.
					Dosen menunjukkan integritas dan kejujuran dalam setiap interaksi.
					Dosen mampu mengelola emosinya dengan baik dalam situasi yang menantang.
				Sosial (SO)	Dosen mendorong interaksi positif antar mahasiswa.
					Dosen terbuka terhadap saran dan kritik dari mahasiswa.
					Dosen membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif.
					Dosen terlibat aktif dalam kegiatan sosial di dalam dan di luar kampus.
					Dosen menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan mahasiswa.
				Profesionalisme (PR)	Dosen menunjukkan pengetahuan yang mendalam di bidangnya.
					Dosen terus memperbaharui pengetahuan dan keterampilannya.
					Dosen mematuhi etika profesional dalam mengajar.
					Dosen mempersiapkan materi kuliah dengan baik.
					Dosen bersikap profesional dalam setiap aspek pekerjaannya.

## F. Teknik Kalibrasi Instrumen

Teknik analisis keakuratan instrumen menggunakan permodelan Rasch berbantuan aplikasi Winsteps versi 3.73. Pelaporan kalibrasi instrumen meliputi:

1. Melaporkan reliabilitas.
2. Melaporkan validitas di tingkat instrumen.
3. Melaporkan validitas di tingkat item.

## G. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data menggunakan aplikasi Office 365 Universitas Muhammadiyah Palembang.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan permodelan Rasch. Analisis data akan memfokuskan pada sebaran distribusi frekuensi (persentase) menggunakan Wright Map. Pengkategorian analisis data dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Pengkategorian Kepuasan**

No.	Kategori	Range
1	Sangat Puas	$>SD+Mean$
2	Puas	$SD+Mean - Mean$
3	Tidak Puas	$Mean - (-SD+Mean)$
4	Sangat Tidak	$<-SD+Mean$

Ket:

SD: Standar Deviasi

### BAB III HASIL MONITORING DAN EVALUASI

#### A. Hasil Kalibrasi (Validitas dan Reliabilitas) Instrumen Monev.

Hasil pengukuran monev yang baik harus didukung dengan instrumen yang berkualitas. Maka dari itu, hasil kalibrasi ini menjadi gambaran kualitas instrumen yang digunakan. Kalibrasi instrumen monev kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran Genap 2023/2024 di UM Palembang akan dianalisis menggunakan permodelan Rasch. Permodelan Rasch masuk dalam kategori *Item Responses Theory* (IRT) yang memiliki banyak kelebihan dari *Classical Test Theory* (CTT) yang sering banyak digunakan dalam mengkalibrasi instrumen pengukuran psikologi (soal, dan angket) (Bond & Fox, 2007; Wright, 1977; Wright & Stone, 1979). Adapun hasil analisis sebagai berikut:

##### 1. Melaporkan reliabilitas.

Hasil reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Laporan Reliabilitas Instrumen**

	Mean (SD)	Separation	Reliabilitas	Alpha Cronbach
Person	3.21 (2.84)	2.9	0.89	0.98
Item	0.00 (0.43)	4.13	0.94	

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh simpulan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang istimewa dengan nilai 0.94. Lalu nilai *alpha cronbach* juga menunjukkan instrumen memiliki konsistensi internal yang sangat baik yakni sebesar 0.98.

##### 2. Melaporkan validitas di tingkat instrument.

###### a. Data Fit kepada Model

Data fit kepada model dilihat dari dua parameter Infit-Outfit MNSQ dan Infit-Outfit ZSTD. Infit-Outfit MNSQ adalah 0.99 dan 0.82 yang menunjukkan kedua nilai masih masuk dalam rentang nilai 0.5—1.5. Selain itu dilihat dari parameter Infit-Outfit ZSTD adalah -0.4 dan -1.7 yang menunjukkan kedua nilai masih masuk dalam rentang nilai -2.0—2.00. Kedua parameter ini menunjukkan bahwa instrumen dapat mengukur variabel dengan sangat ideal. Lihat gambar 1.

SUMMARY OF 20 MEASURED (NON-EXTREME) Item

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	3669.1	1102.0	.00	.10	.99	-.4	.82	-1.7
S.D.	45.9	.0	.43	.00	.20	2.9	.24	2.3
MAX.	3742.0	1102.0	.98	.10	1.37	5.0	1.26	2.2
MIN.	3560.0	1102.0	-.72	.09	.67	-5.3	.43	-5.8
-----								
REAL RMSE	.10	TRUE SD	.42	SEPARATION	4.13	Item	RELIABILITY	.94
MODEL RMSE	.10	TRUE SD	.42	SEPARATION	4.30	Item	RELIABILITY	.95
S.E. OF Item MEAN = .10								

**Gambar 1. Hasil Summary Statistics**

b. Unidimensional

Nilai *raw variance explained by measures* adalah 59.7% lebih dari 40% yang artinya instrumen dapat mengukur dengan sangat baik dan sangat ideal untuk dimensi kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Genap 2023/2024. Hasil ini juga menunjukkan bahwa validitas konstruk instrumen sangat baik. Lalu nilai *unexplained variance in 1st contrast* menunjukkan angka 5.6% lebih kecil dari 15% yang artinya tidak ada noise/pengaruh dari tempat lain saat pengukuran terjadi. Nilai *eigen value* dari *unexplained variance 1st contrast* adalah 2.8% lebih kecil dari 3% yang artinya tidak ada aitem yang berasal dari dimensi lain. Lihat gambar 2.

Table of STANDARDIZED RESIDUAL variance (in Eigenvalue units)

		-- Empirical --		Modeled
Total raw variance in observations	=	49.6	100.0%	100.0%
Raw variance explained by measures	=	29.6	59.7%	59.4%
Raw variance explained by persons	=	28.9	58.3%	58.0%
Raw Variance explained by items	=	.7	1.4%	1.4%
Raw unexplained variance (total)	=	20.0	40.3%	100.0% 40.6%
Unexplnd variance in 1st contrast	=	2.8	5.6%	13.9%
Unexplnd variance in 2nd contrast	=	2.1	4.3%	10.7%
Unexplnd variance in 3rd contrast	=	1.6	3.2%	7.8%
Unexplnd variance in 4th contrast	=	1.3	2.6%	6.3%
Unexplnd variance in 5th contrast	=	1.2	2.4%	5.9%

**Gambar 2. Hasil Analisis Uji Unidimensional**

c. Analisis Skala Peringkat

*Indeks observed average* meningkat dari -3.27 hingga 6.69 artinya instrumen pengukuran sudah lolos prinsip monotonic. Nilai andrich threshold mulai dari -3.36, -2.29, lalu 5.66 nilai ini menunjukkan bahwa skala peringkat yang digunakan dipahami dengan baik oleh mahasiswa. Hasil ini juga menunjukkan tidak ada perbaikan untuk dari sisi skala peringkat. Hasil analisis skala peringkat dapat dilihat dari gambar. Lihat gambar 3.

SUMMARY OF CATEGORY STRUCTURE. Model="R"

CATEGORY LABEL	OBSERVED SCORE	OBSVD COUNT	SAMPLE %	INFINIT	OUTFIT	ANDRICH THRESHOLD	CATEGORY MEASURE			
			AVRGE	EXPECT	MNSQ	MNSQ				
1	1	354	2	-3.27	-3.71	1.19	1.99	NONE	( -4.66)	1
2	2	638	3	-.96	-.85	.94	.60	-3.36	-2.83	2
3	3	12441	56	2.30	2.31	.98	.97	-2.29	1.69	3
4	4	8607	39	6.69	6.66	.98	.77	5.66	( 6.75)	4

**Gambar 3. Hasil Analisis Andrich Threshold**

### 3. Melaporkan validitas di tingkat item.

Ketelitian pengukuran pada item menunjukkan nilai diskriminasi, bila Standar Errorr Measurment (SEM) > 1,0 logit artinya item tidak teliti mengukur, namun apabila <0.5 maka aitem teliti dalam mengukur. Jika dilihat dari hasil permodelan rasch 20 aitem menunjukkan nilai <0.5 yang artinya 20 aitem memiliki ketelitian yang sangat baik dalam mengukur kepuasan mahasiswa. Lihat gambar 4.

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL		INFIT		OUTFIT		PT-MEASURE		EXACT MATCH		Item
				S.E.	MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD	CORR.	EXP.	OBS%	EXP%		
8	3560	1102	.98	.09	1.37	5.0	1.26	2.2	.82	.83	77.6	82.5	KP3	
14	3608	1102	.58	.09	.93	-1.0	.92	-.6	.83	.84	85.1	83.7	SO4	
10	3611	1102	.55	.09	1.03	.5	.93	-.6	.83	.84	84.6	83.7	KP5	
2	3615	1102	.51	.09	1.17	2.4	1.08	.7	.81	.84	80.7	83.8	PD2	
12	3625	1102	.43	.09	1.01	.1	.83	-1.4	.85	.84	83.7	84.1	SO2	
5	3636	1102	.32	.10	1.16	2.3	1.02	.2	.82	.84	82.4	84.4	PD5	
15	3637	1102	.32	.10	.80	-3.1	.59	-3.8	.86	.84	87.4	84.4	SO5	
1	3668	1102	.02	.10	1.13	1.9	.96	-.3	.82	.84	83.4	84.9	PD1	
3	3676	1102	-.05	.10	1.06	1.0	.92	-.6	.84	.84	84.0	85.0	PD3	
13	3677	1102	-.06	.10	.67	-5.3	.43	-5.8	.87	.84	89.3	85.0	SO3	
6	3689	1102	-.18	.10	1.27	3.6	1.09	.8	.82	.84	81.0	85.2	KP1	
9	3693	1102	-.22	.10	.86	-2.0	.56	-4.2	.87	.84	87.9	85.3	KP4	
4	3699	1102	-.28	.10	1.23	3.1	1.11	.9	.82	.84	80.7	85.3	PD4	
18	3704	1102	-.33	.10	.76	-3.7	.55	-4.3	.87	.84	88.1	85.5	PR3	
20	3705	1102	-.34	.10	.80	-3.1	.54	-4.4	.87	.84	89.6	85.5	PR5	
7	3706	1102	-.35	.10	1.18	2.5	1.11	.9	.83	.84	83.7	85.5	KP2	
17	3706	1102	-.35	.10	.74	-4.1	.54	-4.4	.87	.84	88.5	85.5	PR2	
11	3710	1102	-.39	.10	.84	-2.4	.65	-3.2	.85	.84	87.2	85.5	SO1	
19	3714	1102	-.43	.10	.85	-2.3	.73	-2.4	.85	.84	88.8	85.6	PR4	
16	3742	1102	-.72	.10	.84	-2.3	.65	-3.2	.85	.84	87.7	86.0	PR1	
MEAN	3669.1	1102.0	.00	.10	.99	-.4	.82	-1.7			85.1	84.8		
S.D.	45.9	.0	.43	.00	.20	2.9	.24	2.3			3.3	.9		

Gambar 4. Gambaran Standar Errorr Aitem

### B. Hasil Monitoring dan Evaluasi

Hasil monitroing dan evaluasi dalam laporan ini dianalisis menggunakan permodelan Rasch. Permodelan Rasch akan mengubah skala ordinal pada instrumen angket menjadi skala interval yang memiliki rentang nilai yang sama melalui penggunaan logaritma odd unit. Data skala interval inilah yang kemudian disusun dan dikategorikan berdasarkan panjang rerata dan standar deviasi. Hasil monitroing dan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran genap 2023/2024 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Monev Kepuasan Mahasiswa

No.	Kategori	Range	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Sangat Puas	LVP > 8.24	253	23%
2	Puas	8.24 ≥ LVP ≥ 3.81	311	28%
3	Tidak Puas	3.80 ≥ LVP ≥ -8.24	538	49%
4	Sangat Tidak Puas	<-8.24	0	0%
<b>Total</b>			<b>1102</b>	<b>100%</b>

\*LVP (Logaritma odd unit Value Person)

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran Genap 2023/2024 di UM Palembang berada pada kategori dominan “Tidak Puas”. Hal ini ditunjukkan dari 538 (49%) dari 1102 mahasiswa berada pada katagori tersebut. Lantas kompetensi apa yang bisa ditingkatkan? Maka kita akan lihat sebaran kategori tingkat kesulitas responden dalam memilih aitem. Lihat tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Kategori Sebaran Tingkat Kesulitan Responden Memilih Aitem**

No.	Kategori	Range	Aitem
1	Sangat Sulit Disetujui	$LVI > 0.43$	KP3, SO4, KP5, PD2
2	Sulit Disetujui	$0.43 \geq LVI \geq 0.00$	SO2, PD5, SO5, PD1
3	Mudah Disetujui	$0.00 \geq LVI \geq -0.43$	PD3, SO3, KP1, KP4, PD4, PR3, PR5, KP2, PR2, SO1, PR4
4	Sangat Mudah Disetujui	$< -0.43$	PR1

\*Logaritma odd unit Value Item (LVI)

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa ada 4 aitem yang dirasakan oleh mahasiswa sangat sulit untuk disetujui artinya aitem ini merupakan kompetensi yang dirasakan oleh mahasiswa tingkat pelaksanaannya paling rendah dalam proses pembelajaran di semester genap 2023/2024. Empat aitem ini antara lain aitem KP 3 (Dosen bersikap adil dalam penilaian dan perlakuan terhadap mahasiswa), KP 5 (Dosen mampu mengelola emosinya dengan baik dalam situasi yang menantang), aitem SO4 (Dosen terlibat aktif dalam kegiatan sosial di dalam dan di luar kampus), dan PD 2(Dosen menggunakan model pembelajaran *case method* atau *problem/project based learning* yang efektif.

Selain empat aitem tadi, ada empat aitem lagi yang terkategori Sulit untuk disetujui. Hal ini berarti empat aitem ini juga merupakan kompetensi yang dirasakan oleh mahasiswa tingkat pelaksanaannya paling rendah nomor 2 dalam proses pembelajaran di semester genap 2023/2024. Empat aitem ini antara lain SO 2 (Dosen terbuka terhadap saran dan kritik dari mahasiswa), PD 5 (Dosen memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap tugas dan ujian), SO5 (Dosen menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan mahasiswa), dan PD 1 (Dosen menjelaskan materi dengan jelas dan mudah dipahami). Berdasarkan hal tersebut diperlukan tindak lanjut agar kepuasan mahasiswa pada pembelajaran semester Ganjil 2024/2025 meningkat.

Meskipun demikian, ada 11 aitem yang dirasakan oleh mahasiswa sudah sangat baik berjalan. Sebelas aitem ini terkategori sebagai aitem yang mudah untuk disetujui antara lain PD3 (Dosen memberikan contoh yang relevan dengan materi yang diajarkan), SO3 (Dosen membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif), KP1 (Dosen menunjukkan sikap ramah dan bersahabat), KP4 (Dosen menunjukkan integritas dan kejujuran dalam setiap interaksi), PD4 (Dosen memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran dengan baik), PR3 (Dosen memathui etika profesional dalam mengajar), PR5 (Dosen bersikpa profesional dalam

setiap aspek pekerjaannya), KP2 (Dosen menghormati setiap mahasiswa tanpa memandang latar belakang), PR2 (Dosen terus memperbaharui pengetahuan dan keterampilannya), SO1 (Dosen mendorong interaksi positif antar mahasiswa), dan PR4 (Dosen mempersiapkan materi kuliah dengan baik). Selain itu, ada 1 aitem yang terkategori sangat mudah untuk disetujui artinya mahasiswa sangat puas terhadap aitem ini yakni PR 1( Dosen menunjukkan pengetahuan yang mendalam di bidangnya). Hasil monev ini memberikan gambaran secara komperhensif tentang kompetensi yang perlu ditingkatkan, dan kompetensi apa saja yang sudah berjalan dengan baik.

## **BAB IV PENUTUP**

Berdasarkan tujuan money maka simpulan laporan ini sebagai berikut:

1. Area-area yang memerlukan perbaikan antara lain:
  - a. Kompetensi kepribadian tentang bersikap adil dalam penilaian dan perlakuan terhadap mahasiswa.
  - b. Kompetensi kepribadian tentang pengelolaan emosi yang baik dalam situasi yang menantang.
  - c. Kompetensi sosial tentang keterlibatan aktif dosen dalam kegiatan sosial di dalam dan di luar kampus.
  - d. Kompetensi pedagogi tentang penggunaan model pembelajaran *case method* atau *problem/project based learning* yang efektif.
  - e. Kompetensi sosial tentang keterbukaan dosen terhadap saran dan kritik dari mahasiswa.
  - f. Kompetensi pedagogi tentang pemberian umpan balik yang konstruktif terhadap tugas dan ujian.
  - g. Kompetensi sosial tentang kepedulian dosen terhadap kesejahteraan mahasiswa.
  - h. Kompetensi pedagogi tentang dosen menjelaskan materi dengan jelas dan mudah dipahami.
2. Hasil pengukuran tingkat kepuasan 1102 mahasiswa terhadap proses pembelajaran menunjukkan sangat puas 23%, puas 28%, tidak puas 49%, dan sangat tidak puas 0%

## DAFTAR PUSTAKA

- Bond, T. G., & Fox, C. M. (2007). Applying the rasch model: Fundamental measurement in the human sciences: Second edition. In *Applying the Rasch Model: Fundamental Measurement in the Human Sciences: Second Edition*. Psychology Press.  
<https://doi.org/10.4324/9781410614575>
- Creswell, J. W. (2008). Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan. In *Mixed, Edisi Ketiga. Bandung: Pustaka Pelajar*.
- Wright, B. D. (1977). Solving Measurement Problems With the Rasch Model. *Journal of Educational Measurement*, 14(2), 97–116. <https://doi.org/10.1111/j.1745-3984.1977.tb00031.x>
- Wright, B. D., & Stone, M. H. (1979). *Best test design*. Mesa press.

